



***ASEAN MARITIME FORUM* DALAM PENANGANAN  
PEROMPAKAN DI LAUT SULU**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh**

**Jianly Imanuel Bagensa**

**1570750015**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial**

**(S.Sos)**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**JAKARTA**

**2019**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Jianly Imanuel Bagensa  
Nomor Induk Mahasiswa : 1570750015  
Jurusan/ Peminatan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : *ASEAN Maritime Forum* dalam penanganan perompakan di Laut Sulu

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, doktor), di Universitas Kristen Indonesia maupun perguruan tinggi lain.
2. Pernyataan atau pendapat dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini sebagai acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jakarta, 24 Juni 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

:-


Jianly Imanuel Bagensa

1570750015

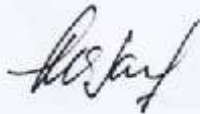
## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jianly Imanuel Bagensa  
Nomor Induk Mahasiswa : 1570750015  
Judul Skripsi : *ASEAN Maritime Forum* dalam penanganan perompakan di Laut Sulu  
Diajukan : Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### SETUJU UNTUK DIUJIKAN

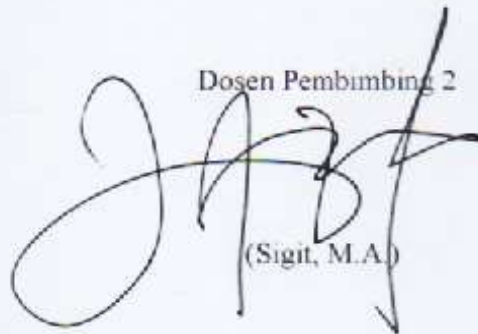
Jakarta, 14 Juni 2019

Dosen Pembimbing 1



(Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.)

Dosen Pembimbing 2



(Sigit, M.A.)

•

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M.A.)

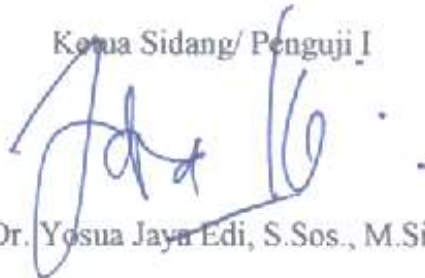
## LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jianly Imanuel Bagensa  
Nomor Induk Mahasiswa : 1570750015  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : *ASEAN Maritime Forum* dalam penanganan perompakan di Laut Sulu

Telah memperbaiki skripsi dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 24 Juni 2019.

Jakarta, 22 Juli 2019

Ketua Sidang/ Penguji I



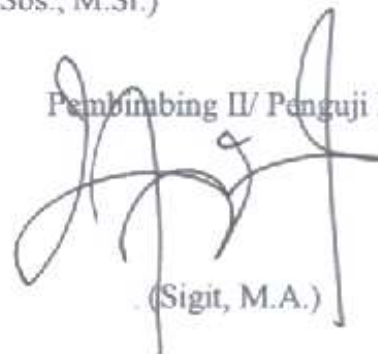
(Dr. Yosua Jaya Edi, S.Sos., M.Si.)

Pembimbing I/ Penguji II



(Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.)

Pembimbing II/ Penguji III



(Sigit, M.A.)

Mengetahui.

Ketua Program Studi



(Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M.A.)



Universitas Kristen Indonesia  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jln. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta 13630  
Telp. (021) 8092425; 8009190 ext.461-463 Fax. 021-  
80836884

### HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jianly Imanuel Bagensa  
Nomor Induk Mahasiswa : 1570750015  
Prodi/Peminatan Studi : Ilmu Hubungan Internasional

### TELAH MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

berjudul:

ASEAN Maritime Forum Dalam Penanganan Perompakan di Laut Sulu  
dan dinyatakan LULUS, dengan Nilai / Predikat:

A (84.41) / SANGAT MEMUASKAN

Jakarta, Juli 2019

Ketua Sidang/  
Penguji I,

(Dr. Yosda Jaya Edy, S. Sos. SE. M. SI)

Penguji II,

(Siti Merida Hutagalung, SH., MH)

Penguji III,

(Sigit C. W. Kusuma, M.A)

Mengetahui,  
Dekan,

( Angel Damayanti., M.Si., M.Sc. Ph.D )

Catatan: Setelah lulus diujikan dan selesai diperbaiki, lembaran ini dijilid bersama skripsi.

## **MOTTO**

***“BUATLAH DIRIMU ADA”***

*-Jianly Imanuel Bagensa*

*RENCANA TUHAN SELALU INDAH DAN  
TEPAT PADA WAKTUNYA!*

**“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang  
menaruh harapannya pada TUHAN!”**

(Yeremia 17:7)

**“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka  
terlaksanalah segala rencanamu.”**

(Amsal 16:3)

***To be Continued... See you on top!***

## KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“ASEAN Maritime Forum dalam Penanganan Perompakan di Laut Sulu”**.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI). Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Banyak tantangan dan hambatan yang peneliti hadapi selama penelitian, namun puji Tuhan semuanya dapat teratasi dan berjalan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum maksimal. Tetapi peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan ide, sumbangan pemikiran, dan pengetahuan untuk menambah kajian studi dalam ilmu hubungan internasional. Peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lain hingga nantinya dapat mencapai hasil lebih baik.

Selama belajar di program studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI, peneliti banyak memperoleh ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan dan wawasan peneliti. Dalam proses pembuatan skripsi ini, peneliti banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang di sekitar peneliti.

Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih sebagai berikut:

1. Orang tua peneliti, Papa Hans Bagensa dan Mama Deivy Novrita Najooan serta Adek Christian Rivaldo Bagensa yang selalu mendukung, mendoakan, dan menjadi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan S1 serta penulisan skripsi ini. Semua ini peneliti persembahkan untuk Papa dan Mama serta Adek atas pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, dan doa dari kalian.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Angel Damayanti, S.IP., M.Si., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan dan Dr. Ferdinand Robertua Siahaan S.Sos., M.Soc.Sc. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
4. Dra. V. L. Sinta Herindrasti, M.A. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H. dan Sigit, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan waktu, perhatian, dan motivasi serta semangat dalam membimbing peneliti menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini.
6. Dr. Yosua Jaya Edi, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Penguji dalam Sidang Skripsi peneliti yang sudah boleh menguji, bahkan membantu, mengarahkan, serta memberikan masukan serta apresiasi terhadap skripsi peneliti.
7. Dra. Imelda Sianipar, M.A. dan Risky Oktavian, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pengampuh Seminar Hubungan Internasional yang telah sabar dalam membimbing dan mendukung serta memberikan masukan hingga peneliti dapat menetapkan Judul Skripsi dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen program Studi Hubungan Internasional dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia yang turut memberikan bantuan dan dukungan dalam penelitian ini. Tanpa kalian,



peneliti tidak bisa melewati semua ini, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan bisa didedikasikan untuk kesuksesan peneliti di hari esok.

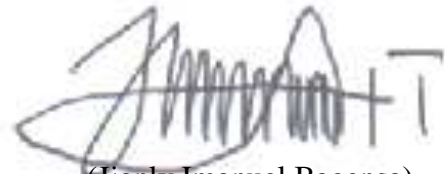
9. Prof. Hasjim Djalal, Pakar Hukum Laut Internasional; Niken Budi Astuti, Diplomat Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI); dan Habib Abiyan Dzakwan, Peneliti *Center for Strategic and International Studies* (CSIS). Terimakasih atas kesediaannya menjadi narasumber.
10. Direktorat Kerja Sama Politik Keamanan ASEAN, Kementerian Luar Negeri RI. Khususnya Pak Dubes Chandra, Direktur Ditpolkam ASEAN; Mbak Muniroh Rahim, Kasubdit Politik; Pak Teguh, Sabrina, Kak Billy, Kak Pipit, Bang David, Bang Andri, Kak Risha, Kak Riki, Kak Lativa, Kak Fiya, dan Kak Iren atas dukungan dan motivasinya, serta memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada peneliti, sehingga peneliti dapat melakukan penulisan skripsi dengan baik, termasuk dalam menyelesaikan pendidikan S1. *Knowledge is power, but character is more.*
11. Keluarga besar tercinta Bagensa-Najoan; Keluarga Mangimpaus-Bagensa, khususnya Kow Ida, Che Sam, dan Kak Sintia; Keluarga Modami-Najoan, khususnya Om Hard, Tante Ongki, dan Adek Marsel; Keluarga Mondong-Rumengan, khususnya Om Donny, Tante Evi, Kak Gerry, dan Kak Esty; Om Raymond Wulanta; Om Rudi Najoan; Kak Audy Najoan dan Adek Olivia Ratu yang selalu mendukung, secara moril dan materil, memberikan nasehat dan motivasi, serta mendoakan peneliti dalam menyelesaikan pendidikan S1. *Thankyou all my family.*
12. Keluarga Eman-Kaunang, khususnya (alm.) Pak Penatua Tonny dan Ibu Syamas Betty; Keluarga Karundeng-Rantung, khususnya Pak Penatua Ken dan Ibu Pendeta Djoys; Ibu Penatua Vivilia Macarauw; Saudari Penatua Aprilia Kesek; Saudari Anggina Husein, Saudari Veren Hehega, dan seluruh Jemaat GMIM Antiokhia Cibubur & Sekitarnya yang selalu memberikan nasehat, wejangan, motivasi dan semangat, serta dukungan baik doa dan materil selama proses penyelesaian studi S1. *God bless you all.*

13. Indah Septika Dwirahayu Bu'ulolo, selaku orang terdekat peneliti yang selalu setia menemani, memberikan masukan, mencoba membatasi kegiatan peneliti sehingga fokus dan memotivasi secara langsung dalam suka maupun duka untuk proses penyusunan skripsi dan penyelesaian studi S1. *Thanks for loving me, I love you.*
14. Sahabat Pelayanan peneliti, Komisi Pelayanan Pemuda GMIM Wilayah Jabodetabek Bandung & Sekitarnya. Khususnya Saudara Kevin Kamagi dan Saudari Jessica Kawuluan yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menjadi teman berbagi selama proses penyusunan skripsi. *Thanks for all the unlimited support and sharing.*
15. Sahabat Kuliah peneliti, Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI Angkatan 2015. Khususnya Philo Osmond, Tamarisco Bangoro, Katrine Siahaan, Rani Sihura, Marchya Christa Ayu, Nita Kristina, Vini Simatupang, Stacie Oley, Sabda Dachi, Franky Yudea, dan Thufail Yazeed untuk setiap kenangan dan kebersamaan yang sudah terbangun selama ini, serta selalu mendukung satu sama lain. *See you on the top.*
16. Keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa Teater Krayon Universitas Kristen Indonesia, khususnya Dina Purba dan Bang Choki, serta semua sahabat TEKRA atas kenangan dan motivasinya kepada peneliti. *SemangArt, Salam Budaya.*
17. Keluarga besar Kerukunan Mahasiswa Kawanua Universitas Kristen Indonesia yang selalu menopang dan mendukung peneliti dalam kebersamaan dan persaudaraan sebagai sesama perantauan selama proses penyelesaian pendidikan S1. *Sitou Timou Tumou Tou.*
18. Keluarga besar *Fisipol Debate Forum* Universitas Kristen Indonesia. Khususnya Kak Indah Novita Sari, Kak Gedlin Pasanea, Elkarya Manao, Rani Sihura, Philo Osmond, Bryan Libertho, dan Shyntia Lo dalam menorehkan prestasi selama studi S1. Terimakasih untuk kebersamaannya.

19. Duta Muda ASEAN Indonesia dan Kementerian Luar Negeri RI yang selalu menginspirasi dan memberikan kesempatan dalam pengembangan diri selama proses penyelesaian studi S1. *ASEAN is me*.
20. Teman-teman se-Universitas Kristen Indonesia. Terimakasih untuk kenangan bersama kalian semua.
21. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan pandangan baru bagi pembaca. Akhir kata, dengan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati.

Jakarta, 14 Juni 2019



(Jianly Imanuel Bagensa)

## ABSTRAK

1. Judul Skripsi : *ASEAN Maritime Forum* dalam penanganan perompakan di Laut Sulu.
2. Subjek : *ASEAN Maritime Forum* (AMF), Perompakan, Keamanan Maritim, Laut Sulu
3. Nama : Jianly Imanuel Bagensa
4. NIM : 15-707-500-15
5. Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
6. Dosen Pembimbing : 1. Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.  
2. Sigit, M.A.
2. Abstrak :

Laut Sulu yang terletak di wilayah yurisdiksi Filipina, berbatasan dengan wilayah Malaysia dan Indonesia merupakan salah satu jalur perdagangan tersibuk dan berbahaya di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanganan insiden perompakan di Laut Sulu melalui AMF. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan keberadaan AMF sebagai penguatan keamanan maritim, khususnya terhadap insiden perompakan di Laut Sulu.

Dilihat dari perspektif geopolitik, Laut Sulu merupakan jalur pelayaran di Asia Tenggara yang rentan dengan perompakan. Oleh karena itu, *ASEAN Maritime Forum* (AMF) lahir sebagai forum khusus di bawah *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) dengan fokus terhadap keamanan maritim kawasan, khususnya di Laut Sulu. Adanya upaya untuk mengamankan Laut Sulu, membuat AMF melahirkan beberapa model pertemuan, rekomendasi tindak lanjut, serta mendorong kegiatan patroli bersama sehingga terbentuk berbagai kerjasama keamanan secara sub-regional, antara Indonesia, Malaysia, dan Filipina.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran AMF membawa mekanisme baru dalam meningkatkan penanganan perompakan di Laut Sulu. Hal menarik dalam penelitian ini adalah bagaimana AMF yang bukan badan sektoral ASEAN mampu mencegah, meminimalisir, menangani, maupun mengatasi setiap kejahatan maritim di Asia Tenggara.

## **ABSTRACT**

1. Thesis Title : ASEAN Maritime Forum in handling piracy in the Sulu Sea.
2. Subject : ASEAN Maritime Forum (AMF), Piracy, Maritime Security, Sulu Sea
3. Name : Jianly Imanuel Bagensa
4. NIM : 15-707-500-15
5. Study Program : International Relations Science
6. Supervisor : 1. Siti Merida Hutagalung, S.H., M.H.  
2. Sigit, M.A.
7. Abstract :

The Sulu Sea, which is located in the jurisdiction of the Philippines, borders Malaysia and Indonesia is one of the busiest and most dangerous trade routes in the world. This study aims to determine the handling of armed robbery incidents in the Sulu Sea through AMF. The method in this research is descriptive, aims to describe the existence of AMF as a strengthening of maritime security, especially against incidents of armed robbery in the Sulu Sea.

Viewed from a geopolitical perspective, the Sulu Sea is a shipping route in Southeast Asia that is vulnerable to piracy. Therefore, the ASEAN Maritime Forum (AMF) was born as a special forum under the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) with focuses on regional maritime security, especially in the Sulu Sea. Attempts to secure the Sulu Sea, made the AMF gave birth to several models of meetings, recommendations for follow-up, and encouraged joint patrol activities to form various sub-regional security cooperation between Indonesia, Malaysia and the Philippines.

The results of this study conclude that the presence of AMF brings a new mechanism in improving the handling of piracy in the Sulu Sea. The interesting thing in this research is how AMF which is not an ASEAN sectoral body is able to prevent, minimize, deal with, and overcome any maritime crime in Southeast Asia.

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR SINGKATAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Batasan Penelitian .....	12
1.4 Hipotesis Penelitian .....	13

1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Manfaat Penelitian .....	14
1.7 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
2.2 Landasan Konseptual .....	23
2.2.1 Definisi Perompakan .....	24
2.2.2 Konsep Keamanan Maritim .....	26
2.2.3 Konsep Organisasi Internasional .....	30
2.3 Kerangka Penelitian .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Metode Penelitian .....	35
3.2 Jenis Penelitian .....	35
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	37
3.4 Sumber Data Penelitian .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Laut Sulu .....	41
4.1.1 Geopolitik Laut Sulu .....	42
4.1.2 Kejahatan Maritim di Laut Sulu .....	44
4.1.3 Ancaman Perompakan di Laut Sulu .....	49

4.2 Perkembangan <i>ASEAN Maritime Forum</i> (AMF) .....	57
4.3 Upaya Penanganan Perompakan di Laut Sulu .....	67
4.3.1 Model atau Trek Pertemuan AMF dan EAMF .....	69
4.3.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut AMF/EAMF .....	71
4.3.3 Patroli Bersama di Laut Sulu .....	73
4.4 Hasil Kerjasama Keamanan AMF .....	79
4.5 Peluang dan Tantangan AMF .....	82
4.5.1 Peluang AMF .....	82
4.5.2 Tantangan AMF .....	83
4.6 Keterkaitan Indonesia dengan Filipina dan Malaysia .....	86
4.6.1 Hubungan Indonesia-Filipina .....	91
4.6.2 Hubungan Indonesia-Malaysia .....	93
4.7 Institusi Lain dan Eksistensinya .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
5.1 Kesimpulan .....	99
5.2 Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>
1. Kuisisioner Penelitian .....	112
2. Konvensi Hukum Laut Internasional	
Pasal 100 dan 101 – UNCLOS .....	113



3. Konvensi Hukum Laut Internasional	
Pasal 69 – UNCLOS .....	114
4. Konvensi Hukum Laut Internasional	
Pasal 34, 35, dan 36 – UNCLOS .....	116
5. Naskah Kode Praktek Investigasi No.982 Pasal 2.2 – IMO .....	118
6. <i>IMB Piracy Report</i> (2010-2018) .....	120
7. Transkrip dan Foto Wawancara dengan Prof. Hasjim Djalal .....	121
8. Transkrip dan Foto Wawancara dengan Niken Budi Astuti .....	128
9. Transkrip dan Foto Wawancara dengan Habib Abiyan Dzakwan .....	135

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Insiden Perompakan di Perairan Indonesia, Malaysia, dan Filipina (2010-2018) IMB .....	4
Grafik 2	Insiden Perompakan di Laut Sulu-Sulawesi (2010-2018) ReCAAP .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Insiden Perompakan di Perairan Indonesia, Malaysia, dan Filipina (2010-2018) IMB .....	4
Tabel 2	Insiden Perompakan di Perairan Indonesia, Malaysia, dan Filipina (2010-2018) IMB .....	22
Tabel 3	Insiden Perompakan di Laut Sulu-Sulawesi (2010-2018) ReCAAP .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir .....	32
Gambar 2	Peta wilayah Laut Sulu .....	41
Gambar 3	Pos penjagaan khusus terhadap insiden perompakan di Laut Sulu .....	88
Gambar 4	Foto bersama Prof. Hasjim Djalal .....	126
Gambar 5	Foto bersama Niken Budi Astuti .....	133
Gambar 6	Foto bersama Habib Abiyan Dzakwan .....	141

## DAFTAR SINGKATAN

ABK	: Anak Buah Kapal
ACCT	: <i>ASEAN Convention on Counter Terrorism</i>
ACM	: <i>ASEAN Coastguard Meeting</i>
ADMM	: <i>ASEAN Defense Ministerial Meeting</i>
AMF	: <i>ASEAN Maritime Forum</i>
AMMTC	: <i>ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime</i>
APSC	: <i>ASEAN Political Security Community</i>
ARF	: <i>ASEAN Regional Forum</i>
ARF-Direx	: <i>ASEAN Regional Forum Disaster Relief Exercise</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASEAN+1	: <i>ASEAN Plus One</i>
ASEAN-SOM	: <i>ASEAN Senior Officials Meeting</i>
ASEC	: <i>The ASEAN Secretariat</i>
ASG	: <i>Abu Sayyaf Group</i>
CSIS	: <i>Center for Strategic International Studies</i>
EAMF	: <i>Expanded ASEAN Maritime Forum</i>
EAST	: <i>Expanded ASEAN Seafarer Training</i>
EAST-CP	: <i>Expanded ASEAN Seafarer Training Counter Piracy</i>
HI	: <i>Hubungan Internasional</i>
ICC	: <i>International Chambers of Commerce</i>
IGO	: <i>Inter-governmental Organization</i>
IMB	: <i>International Maritime Bureau</i>
IMO	: <i>International Maritime Organization</i>
IUCN	: <i>International Union for Conservation of Nature</i>

IUU	: <i>Illegal, Unreported, Unregulated</i>
JI	: Jemaah Islamiyah
KEMLU RI	: Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia
KKP RI	: Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MALSINDO	: Malaysia, Singapura, Indonesia
MEA	: Masyarakat Ekonomi ASEAN
MILF	: <i>Moro Islamic Liberation Front</i>
MNLF	: <i>Moro National Liberation Front</i>
MSP	: <i>Malacca Strait Patrol</i>
NGO	: <i>Non-Government Organization</i>
OBOR	: <i>One Belt One Road</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
ReCAAP	: <i>Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia</i>
RMSI	: <i>Regional Maritime Security Initiative</i>
TCA	: <i>Trilateral Cooperation Arrangement</i>
TNI-AL	: Tentara Nasional Indonesia-Angkatan Laut
TOR	: <i>Term of Reference</i>
UNCLOS	: <i>United Nation Convention on The Law of The Sea</i>
UNESCO	: <i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif